

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, perhitungan harga pokok produksi untuk lemari sliding 3 pintu, lemari jati peluru 3 pintu, dan lemari hias kristal 1 pintu pada CV Kamalindah Jaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Kamalindah Jaya mengelompokkan semua bahan baku yang dikeluarkan ke dalam biaya bahan baku, yang seharusnya diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku penolong.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut analisis teori, biaya produksi yang dikeluarkan untuk lemari sliding 3 pintu dan lemari jati peluru 3 pintu lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan. Sedangkan untuk lemari hias kristal 1 pintu, biaya produksi yang dikeluarkan menurut analisis teori lebih besar dibandingkan dengan perhitungan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh biaya penyusutan mesin-mesin produksi yang digunakan selama proses pembuatan produk tersebut. Selain itu juga, pembebanan biaya listrik yang diperkirakan oleh perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut analisis teori.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan. Berikut saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi agar dapat memberikan informasi biaya yang tepat bagi manajemen perusahaan. Penyajian informasi biaya yang tepat diperlukan sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Perusahaan juga sebaiknya mulai menghitung dan memasukkan biaya penyusutan mesin-mesin produksi yang digunakan selama proses produksi

ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini dilakukan agar harga pokok produksi suatu barang mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat dan memperoleh laba yang maksimal.